

BAB III

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Pencarian referensi jurnal yang digunakan pada karya ilmiah melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci "*Range of Motion, stroke*" dan muncul kurang lebih 985 jurnal terkait kata kunci tersebut. Dilakukan penyaringan kembali berdasarkan bahasa jurnal yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan muncul 65 Jurnal. Setelah itu dilakukan penyaringan atau memfilter kembali menggunakan tahun terakhir (2021) penerbitan jurnal sesuai kaidah yang ditentukan dan muncul 47 jurnal. Hasil terakhir, penulis memilih satu jurnal karya Fitriani dkk (2022) dengan judul penerapan latihan *range of motion (ROM)* untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke yang digunakan sebagai acuan atau dasar referensi Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Metode yang digunakan dalam pencarian jurnal dengan *PICO*.

1. *Population/problem*, lansia yang mengalami hemiparesis di bagian anggota tubuh.
2. *Intervention* dalam jurnal ini adalah pemberian *Range of Motion (ROM)* atau latihan rentang gerak.
3. *Comparison* tidak ada kelompok pembandingan.
4. *Outcome* meningkatnya nilai kekuatan otot setelah dilakukan *range of motion (ROM)* pada pasien kelolaan.
5. *Study design* pada jurnal ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

B. Resume Jurnal

1. *Introduction*

Stroke merupakan masalah kesehatan yang terjadi akibat adanya kerusakan otak secara tiba-tiba, berlangsung cepat, dan progresif. Stroke dapat menyebabkan kecacatan hemiplegia dan hemiparesis yang berakibat pada hilangnya koordinasi dan kemampuan keseimbangan

tubuh. Dengan demikian diperlukan terapi untuk membantu meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke

2. *Method*

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang terdiri dari satu unit dengan pokok pertanyaan yang berkenaan dengan “how” atau “why” pada dua subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. *Result*

Hasil penelitian berdasarkan jurnal didapatkan ke dua pasien sama-sama mengalami masalah pada ekskremitas sebelah kanan. Terdapat peningkatan kekuatan otot ke dua subjek yang mana pada subjek pertama mengalami peningkatan skala kekuatan otot dari skala 3 menjadi skala 4 dan pada subjek ke dua dari skala 3 menjadi skala 4.

4. *Discussion*

Berdasarkan penelitian pada jurnal dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Range of Motion* (ROM) pada pasien pasca stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik menunjukkan hasil signifikan. ROM yang diterapkan setiap hari selama 20 menit dengan pengulangan setiap gerakan empat kali dapat membantu meningkatkan kekuatan otot. Latihan ROM ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan selain menggunakan obat dan dapat dilakukan perawat maupun individu secara mandiri. Peneliti tertarik melakukan terapi ROM untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien kelolaan di BPSTW Budi Luhur Bantul untuk melihat seberapa efektif terapi ini dilakukan pada subjek lain.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Penerapan

Penerapan intervensi ROM dilakukan satu kali sehari setiap pagi dengan waktu 20 menit dan diterapkan berturut-turut selama 3 hari kepada lansia kelolaan. Penerapan intervensi ROM memperhatikan kriteria yang telah penulis tetapkan sebagai berikut:

- 1) Inklusi
 - a. Lansia kooperatif atau dapat bekerja sama dengan baik
 - b. Lansia berusia diatas 60 tahun
 - c. Lansia dengan penderita pasca stroke dan mengalami kelemahan pada salah satu anggota gerak
 - d. Lansia yang bersedia menjadi responden intervensi
- 2) Eksklusi
 - a. Lansia yang mengalami nyeri berat saat dilakukan ROM
 - b. Lansia yang mengalami osteoporosis

D. Standard Operating Procedure (SOP)

A. Persiapan alat dan bahan

- a. *Handscoon*
- b. Tensimeter

B. Tahap Orientasi

- a. Berikan salam kepada pasien, identifikasi identitas, cocokan dengan tanda pengenal (jika ada)
- b. Tanyakan keluhan pasien saat ini (terkait gangguan mobilitas fisik)
- c. Kaji kekuatan otot pasien
- d. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah tindakan
- e. Berikan kesempatan untuk bertanya
- f. Kontrak waktu dengan pasien
- g. Jaga privasi pasien

C. Tahap Kerja

1. Mengidentifikasi pasien (nama, tanggal lahir, dan alamat)
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan
3. Melakukan cuci tangan 6 langkah
4. Menjaga kerahasiaan pasien
5. Memosisikan tempat tidur dan pasien dengan nyaman
6. Berdiri di samping tempat tidur pasien sesuai ekskremetas yang akan dilatih
7. Lakukan latihan dengan :

- Melakukan gerakan pelan-pelan dan lembut
 - Menyokong dengan memegang area proksimal dan distal sendi
 - Mengulangi setiap gerakan 5-10 kali setiap sendi
 - Memberhentikan gerakan jika nyeri atau ada keluhan lain
8. Gerakan pada leher:
- a. Fleksi-ekstensi : Menekuk leher pasien ke depan sampai dagu menempel di dada dan kembali ke posisi semula
 - b. Fleksi lateral : Menekuk leher pasien ke samping kanan dan kiri
 - c. Rotasi lateral : Memalingkan wajah pasien ke kiri dan kanan
9. Gerakan pada bahu:
- a. Elevasi-depresi : Mengangkat dan menurunkan bahu pasien
 - b. Fleksi-ekstensi : Mengangkat lengan dari samping tubuh ke atas, lalu kembalikan seperti semula
 - c. Abduksi-adduksi : Mengangkat lengan ke samping tubuh hingga sejajar bahu, lalu kembalikan seperti semula
 - d. Sirkumduksi bahu: Memutar lengan pasien pada poros bahu
10. Gerakan pada siku:
- a. Fleksi-ekstensi : Menggerakkan tangan hingga jari-jari menyentuh bahu, lalu kembali seperti semula
 - b. Supinasi-pronasi : Memutar lengan bawah ke arah luar sehingga telapak tangan menghadap ke atas, lalu putar ke arah dalam sehingga telapak tangan menghadap ke bawah
11. Gerakan pada pergelangan tangan:
- a. Fleksi-ekstensi-hiperekstensi : Menekuk telapak tangan ke bawah, luruskan, lalu tekuk ke atas
 - b. Fleksi radial-fleksi ulnar : Menekuk telapak tangan ke samping arah ibu jari dan ke arah kelingking
 - c. Sirkumduksi : Memutar tangan pada poros pergelangan tangan

12. Gerakan pada jari-jari tangan:

- a. Fleksi-ekstensi : Mengepalkan jari dan luruskan seperti semula
- b. Abduksi-adduksi : Merenggangkan jari-jari dan rapatkan kembali

13. Gerakan pada pelviks dan lutut:

- a. Fleksi-ekstensi : Mengangkat kaki lurus lalu tekuk lutut. gerakkan lutut ke arah dada, turunkan kaki, luruskan, lalu ke posisi semula
- b. Abduksi-adduksi : Menggerakkan kaki ke samping menjauhi sumbu tubuh lalu gerakkan ke arah sebaliknya sehingga melewati sumbu tubuh menyilang ke kaki lainnya
- c. Rotasi internal-rotasi eksternal: Memutar kaki ke arah dalam lalu ke samping tubuh

14. Gerakan pada pergelangan kaki:

- a. Dorso fleksi-plantar fleksi: Mendorong telapak kaki ke atas, ke posisi semula, lalu dorong ke atas
- b. Eversi-inversi : Memutar telapak kaki keluar, lalu ke dalam
- c. Sirkumduksi : Memutar telapak kaki pada poros pergelangan kaki

15. Gerakan pada jari-jari kaki:

- a. Fleksi-ekstensi : Mendorong jari-jari ke arah atas dan ke bawah
- b. Abduksi-adduksi : Merenggangkan jari-jari kaki, lalu rapatkan seperti semula

D. Tahap Terminasi

- a. Evaluasi perasaan pasien setelah dilakukan intervensi
- b. Evaluasi pengkajian kekuatan otot
- c. Berikan reinforcement positif
- d. Kontrak waktu selanjutnya

- e. Berikan kesempatan bertanya
- f. Akhiri kegiatan, ucapkan salam

E. Dokumentasi

Mencatat tindakan yang dilakukan ke pasien dari pengkajian, tindakan, kekuatan otot sebelum dan sesudah intervensi, respon pasien dari hari pertama hingga hari ketiga. Dokumentasi dilakukan untuk menganalisa hasil akhir dari intervensi yang diberikan kepada pasien.

E. Observasi Intervensi

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah intervensi ROM dapat memberikan manfaat sesuai yang diharapkan atau tidak. Pemantauan ini dilakukan untuk melihat nilai kekuatan otot sebelum dan setelah dilakukan ROM setiap harinya.

F. Hasil/Outcome yang dinilai

Observasi yang telah dilakukan selama pemberian intervensi digunakan sebagai dasar untuk menilai hasil intervensi. Hasil yang dinilai adalah kekuatan otot pasien. Apakah ada peningkatan kekuatan otot atau tidak setelah diberikan intervensi ROM.